BAB 1
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Desa Meler merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai, yang memiliki luas wilayah 540,90 Ha dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebesar 2832 jiwa/Ha dan kepadatan penduduk sebesar 6 jiwa/Ha. Kondisi topografi Desa Meler merupakan dataran tinggi yang terletak pada ketinggian 800 m di atas permukaan air laut, untuk jarak tempuh menuju ibu kota kabupaten sebesar 19 km dan menuju ibu kota kecamatan yakni 2 km. Penggunaan lahan Desa Meler berupa lahan terbangun 228,4 Ha (42%) dan lahan tidak terbangun sebesar 312,5 Ha (58%).

Berdasarkan fungsi dan peran Desa Meler menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Manggarai tahun 2012-2032 adalah Pasal 31 ayat 4 huruf a tentang kawasan peruntukan pariwisata buatan adalah pemanfaatan kawasan peruntukan pariwisata buatan yakni *Lodok Cara* di Desa Meler Kecamatan Ruteng dan Pasal 18 huruf c tentang Kawasan Hutan Lindung yakni kawasan hutan Meler Kuwus di Kecamatan Ruteng dan Kecamatan Lelak dengan luas 3.040 Ha. Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya berupa kawasan resapan air yakni kawasan Hutan Meler Kuwus di Kecamatan Ruteng dan Kecamatan Lelak. Kecamatan Ruteng berdasarkan RTRW Kabupaten Manggarai tahun 2012-2032 Pasal 6 ayat 4 huruf c memiliki fungsi dan peran sebagai pusat pelayanan kawasan (PPK).

Desa Meler memiliki berbagai potensi yang cukup baik pada sektor pertanian tanaman pangan. Luas lahan sawah Desa Meler mencapai 213,25 Ha, dengan produkstifitas padi pada tahun 2019 mencapai 3,75 Ton/Ha. Potensi sektor pariwisata dalam bidang pertanian yaitu pola pertanian yang berbentuk sarang laba-laba (*lodok)*. Berdasarkan data dari aparat Desa Meler, kunjungan wisatawan pada tahun 2019 mencapai 30-50 orang perhari dengan tarif masuk mencapai Rp.10.000.

Pembangunan infrastruktur terus dilakukan di Desa Meler pada Tahun 2014-2019 berdasarkan data aparat desa berupa pembangunan Kantor Desa Meler, pembangunan

sarana wisata Desa Meler, pembangunan jaringan jalan baru, peningkatan kualitas perkerasan jalan, pembangunan rumah tidak layak huni, pembangunan jaringan irigasi, pembangunan POSKESDES, pembangunan jaringan distribusi air bersih, pembangunan saluran pembuangan dan pembangunan tembok penahan di Kantor Desa Meler. Sasaran pembangunan infrastruktur desa membutuhkan partisipasi masyarakat baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penyelenggaraan pembangunan infrastruktur perdesaan secara partisipatif, transparan, akuntabel dan berkelanjutan. Partisipasi masyarakat desa merupakan salah satu pendukung keberhasilan program pembangunan desa (Latif et al, 2019). Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Meler Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai".

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pembangunan infrastruktur apa saja yang dilaksanakan di Desa Meler Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Meler Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembanguan infrastruktur di Desa Meler Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis pembangunan infrastruktur di di Desa Meler Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai.
2. Menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Meler Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Meler Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai.

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pemerintah sebagai pedoman dalam pembangunan infrastruktur desa yang melibatkan partisipasi masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

   Sebagai bahan motivasi masyarakat agar lebih berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur di desa.

3. Bagi Akademik

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pengembangan materi perkuliahan dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

D. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian meliputi ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial.

1. Ruang Lingkup Substansi

   Ruang lingkup substansi penelitian ini yaitu :

   a. Jenis-jenis pembangunan infrastruktur, jenis infrastruktur mengacu pada (Prasetyo & Firdaus, 2009) terdiri atas:
      1) Infrastruktur ekonomi, meliputi: air, telekomunikasi, sanitasi, irigasi, jalan, drainase, dan bendungan.
      2) Infrastruktur sosial, meliputi: perumahan, pendidikan, kesehatan, dan perkantoran.
   b. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur dibedakan menjadi empat jenis menurut Koho (2007) dalam (Annisya & Tantoro, 2017) meliputi:
      1) Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan
      2) Partisipasi dalam pelaksanaan
      3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat
      4) Partisipasi dalam evaluasi

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur mengacu pada (Suroso et. al, 2014), meliputi:

1) Faktor internal : usia, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan.
2) Faktor eksternal: kepemimpinan, komunikasi, lamanya tinggal, orbitasi atau jarak dan sentralitas.

2. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial penelitian ini adalah Desa Meler Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai. Desa Meler secara administasi memiliki batas-batas sebagai berikut: (Gambar 1.1)

Sebelah Utara : Desa Pong Lengor Kecamatan Rahong utara
Sebelah Selatan : Kelurahan Wae Belang Kecamatan Ruteng
Sebelah Timur : Desa Beo Rahong Kecamatan Ruteng
Sebelah Barat : Desa Pong Lale Kecamatan Ruteng

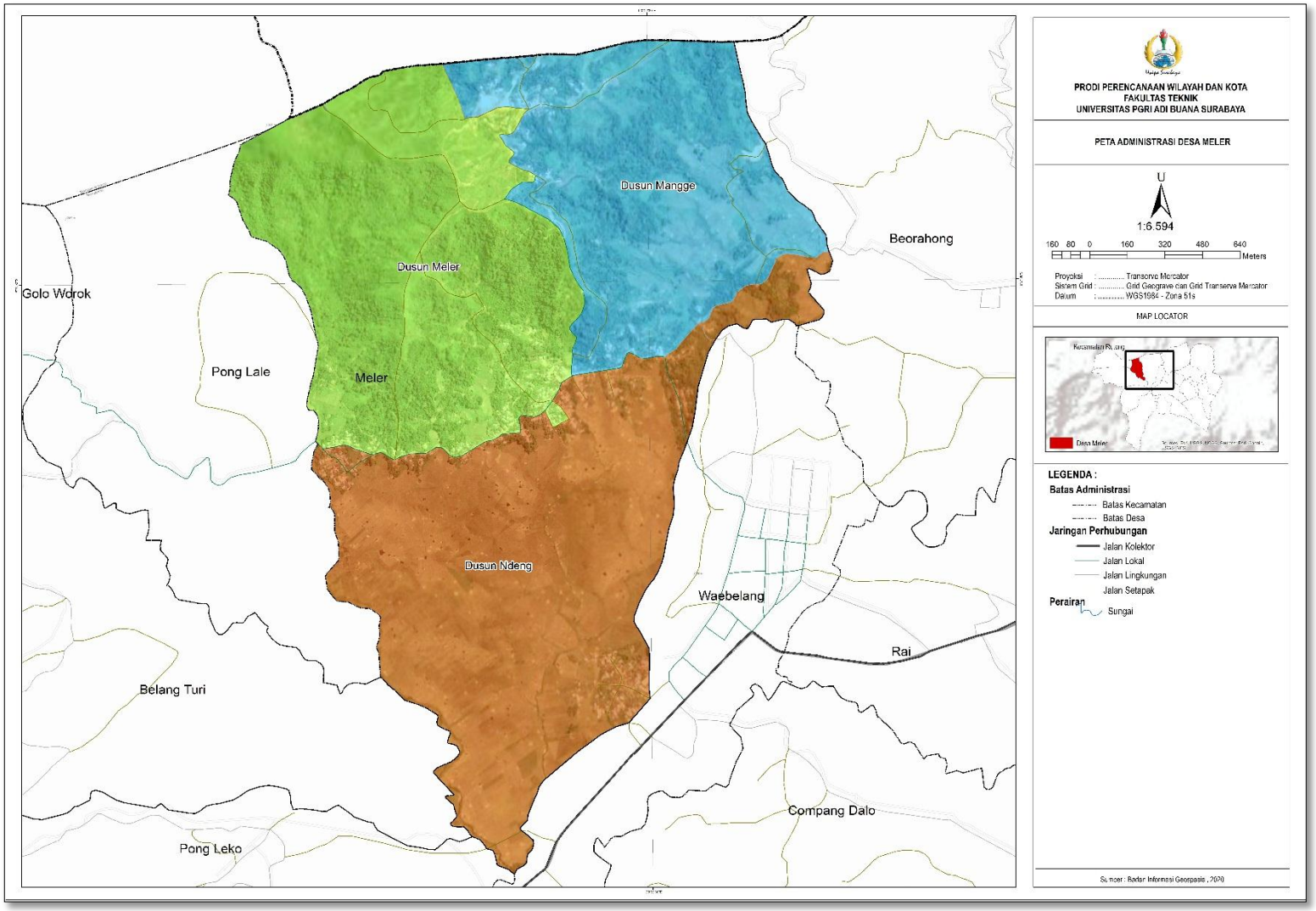

Gambar 1.1 Peta Administrasi Desa Meler